

IKHTISAR

Dewi Peragawaty. *Tanggung Jawab Suami Terhadap Keluarga Ketika Ditinggalkan Isteri Menjadi Tenaga Kerja Wanita (Studi Di Desa Ciracas Kecamatan Kiara Pedes Kabupaten Purwakarta)*

Pada azasnya nafkah merupakan kewajiban seorang suami terhadap isterinya, hal itu tentunya disesuaikan dengan kemampuan suami. Namun jika ternyata suami tidak mampu memenuhi kebutuhan dengan semestinya karena ketidak mampuan suami, dan si isteri mempunyai kesanggupan untuk bekerja mencari nafkah, maka hendaklah isteri membantu suaminya memenuhi kekurangan belanja keluarga apabila diperbolehkan oleh suami.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan tanggung jawab suami terhadap keluarga ketika ditinggalkan isteri menjadi TKW di Desa Ciracas, upaya-upaya yang dilakukan oleh para suami dalam mengurus keluarganya serta analisis terhadap akibat isteri menjadi TKW.

Penelitian ini bertolak dari pemikiran bahwa jika suami isteri sama-sama menjalankan tanggung jawabnya masing-masing, maka akan terwujudlah ketentraman dan ketenangan hati, sehingga sempurna kebahagiaan hidup berumah tangga. Dengan demikian, tujuan hidup berkeluarga akan terwujud sesuai dengan tuntutan agama yaitu sakinah, mawaddah wa rahmah.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif. Dengan mengumpulkan, menyusun dan menjelaskan tentang proses pelaksanaan tanggung jawab suami terhadap keluarga ketika ditinggalkan isteri menjadi TKW, upaya-upaya yang dilakukan oleh suami, serta menganalisis akibat dari isteri menjadi TKW. Sedangkan teknik pengumpulan datanya adalah studi kepustakaan dan wawancara/interview kepada para responden, kemudian dilakukanlah analisis data.

Data yang ditemukan menunjukkan bahwa pelaksanaan tanggung jawab suami terhadap keluarga ketika ditinggalkan isteri menjadi TKW, para suami-suami tersebut berusaha memenuhi tanggung jawabnya dengan cara mengurus anak dari segi pendidikannya, keagamaannya, pembentukan sikap dan perilakunya, dari segi pemenuhan kebutuhan keluarga dan segi komunikasi dengan ibu nya. Jadi pada intinya lima faktor tersebut merupakan sebuah patokan bagi para suami berhasil tidaknya mereka mengurus keluarganya ketika ditinggalkan isteri menjadi TKW.

Dapat disimpulkan bahwa jika mereka yakni para suami yang isterinya menjadi TKW sudah dapat menjalankan lima faktor tersebut diatas, dengan berupaya memenuhi tanggung jawabnya dengan baik, yakni menyekolahkan anak-anaknya, mendidik dan memperhatikan anak-anaknya, meluangkan waktu untuk anak-anaknya, bersabar dalam mengurus anak-anaknya, dapat mengurus keuangan dengan baik, dan lain-lain maka pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya telah terlaksana dengan baik, dengan demikian walaupun isterinya bekerja keluar negeri kesejahteraan keluarga mereka akan tetap utuh dan terjaga selamanya.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Tujuan Masalah.....	10
D. Kerangka Berfikir	11
E. Langkah-Langkah Penelitian	17
BAB II: HAK DAN KEWAJIBAN SUAMI ISTERI DALAM KEHIDUPAN RUMAH TANGGA	
A. Pengertian Keluarga.....	20
B. Hak Dan Kewajiban Suami Dalam Rumah Tangga.....	23
C. Hak Dan Kewajiban Isteri Dalam Rumah Tangga.....	35
BAB III: MANFAAT DAN MUFSADAT AKIBAT ISTERI MENJADI TENAGA KERJA WANITA (TKW)	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan Tanggung Jawab Suami Terhadap Keluarga Ketika Ditinggalkan Isteri Menjadi TKW	53

C. Upaya-upaya yang dilakukan oleh suami yang ditinggalkan isteri
menjadi TKW dalam mengurus keluarga 70

D. Analisis terhadap akibat isteri menjadi TKW 79

BAB IV: KESIMPULAN..... 89

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

